

BAB 3

METODE

3.1 Rancangan Penelitian

Menurut (Assyakurrohim et al., 2022), studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dimana penulis mendeskripsikan satu objek tertentu yang diangkat sebagai sebuah kasus untuk dikaji secara mendalam yang meliputi studi kepustakaan yang mempelajari, mengumpulkan dan membahas data dengan studi pendekatan proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan hingga evaluasi.

3.2 Lokasi dan Waktu

Studi kasus pada penelitian ini dilaksanakan di ruang Asoka (ICU) Rumkit Tk II dr. Soepraoen pada tanggal 16 – 18 Februari 2026.

3.3 Subjek

Subyek penelitian yaitu, pasien CVA ICH post op vp shunt on ventilasi mekanik yang saat dilakukan pengkajian di ruang ICU pasien menjalani hari rawat kedua.

3.4 Kriteria Hasil

Pada kasus yang disusun penulis, data akan disajikan dalam bentuk asuhan keperawatan menggunakan format keperawatan kritis berupa pengkajian,

diagnosis perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dinarasikan pada bab 4.

3.5 Pengumpulan Data (wawancara/observasi/studi dokumentasi)

Pada kasus yang disusun penulis memperoleh data dengan cara alloanamneses, dimana penulis melakukan observasi secara langsung, pemeriksaan fisik, wawancara pada keluarga pasien, menelaah catatan medis dan catatan perawat dengan keterangan sebagai berikut:

1. Observasi secara langsung Observasi secara langsung bertujuan mengamati perilaku dan keadaan klien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan dan masalah keperawatan. Observasi yang ditunjang dengan pemeriksaan fisik akan menghasilkan data yang akurat dan pemberian implementasi dengan maksimal.
2. Pemeriksaan Fisik Data yang diperoleh melalui pemeriksaan fisik, laboratorium dan radiologi untuk menunjang menegakkan diagnosis dan penanganan selanjutnya.
3. Wawancara Data yang diambil atau diperoleh melalui percakapan keluarga pasien maupun dengan tim medis lain.
4. Standar Operasional Prosedur digunakan untuk melaksanakan intervensi sesuai dengan prosedur penelitian.